

BAB I PENDAHULUAN

Allah menciptakan langit dan menurunkan hujan dari langit semata-mata untuk kemashalatan manusia. Air yang diturunkan Allah tersebut mengalir dan bermuara di laut. Antara laut dan daratan dihubungkan oleh pantai. Pantai secara harfiah adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Pantai merupakan salah satu sumber daya alam yang diberikan Allah SWT supaya bisa dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan manusia, misalnya sebagai penahan gelombang air laut, tempat tumbuhnya tanaman yang dapat dikonsumsi oleh manusia, tempat kegiatan perikanan dan perdagangan serta dimanfaatkan juga sebagai objek wisata. Dalam Al Qur'an dijelaskan tentang manfaat laut dan pantai, salah satunya terdapat dalam Q.S Ibrahim Ayat 32.

Firman Allah SWT dalam Surat Ibrahim Ayat 32 yang berbunyi :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ
وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

Artinya :

Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. (Q.S Ibrahim : 32)

Berdasarkan ayat diatas, sungai-sungai mengalir ke laut melewati pantai. Perpaduan antara daratan, sungai, pantai dan laut sangat berpotensi untuk pengembangan kawasan wisata. Begitu pula yang terdapat di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, desa ini memiliki potensi alam khususnya pantai untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata yang lebih menarik. Kondisi wisata saat ini belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu dengan melihat dari potensi dan masalah yang ada di Desa

Air Anyir ini, penulis mencoba membuat studi strategi pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir Kabupaten Bangka, dengan harapan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kawasan wisata di Desa Air Anyir.

1.1 Latar Belakang

Desa Air Anyir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Desa Air Anyir merupakan kawasan yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata utama di Kabupaten Bangka. Terdapat beberapa kawasan wisata pantai di Desa Air Anyir antara lain : Pantai Air Anyir, Pantai Pukan dan Pantai Koala. Jika ditarik garis lurus dari titik pasang tertinggi pantai di Desa Air Anyir ini mempunyai karakteristik kawasan dengan tiga peruntukan eksisting adalah sebagai berikut :

1. Kawasan wisata Pantai Air Anyir

- Lapisan pertama dengan kondisi eksisting berupa kawasan sempadan pantai
- Lapisan kedua dengan kondisi eksisting berupa kawasan wisata pantai
- Lapisan ketiga dengan kondisi eksisting berupa kawasan bekas tambang, perkebunan dan kawasan hutan rakyat
- Lapisan keempat dengan kondisi eksisting berupa permukiman pedesaan
- Lapisan kelima dengan kondisi eksisting berupa perkebunan, kawasan hutan rakyat dan kawasan sempadan sungai

2. Kawasan wisata Pantai Pukan

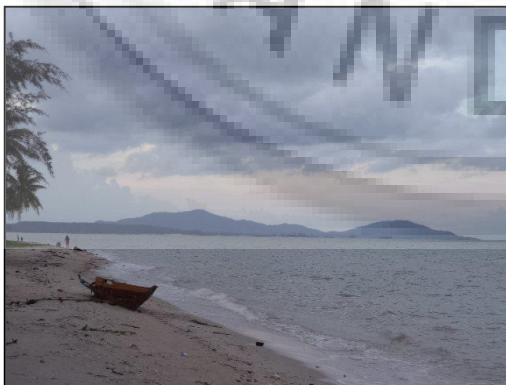
- Lapisan pertama dengan kondisi eksisting berupa kawasan sempadan pantai
- Lapisan kedua dengan kondisi eksisting berupa kawasan wisata pantai
- Lapisan ketiga dengan kondisi eksisting berupa kawasan perkebunan dan kawasan hutan rakyat
- Lapisan keempat dengan kondisi eksisting berupa kawasan permukiman pedesaan
- Lapisan kelima dengan kondisi eksisting berupa perkebunan, kawasan hutan rakyat dan kawasan sempadan sungai

3. Kawasan wisata Pantai Koala

- Lapisan pertama dengan kondisi eksisting berupa kawasan sempadan pantai
- Lapisan kedua dengan kondisi eksisting berupa kawasan wisata pantai

- Lapisan ketiga dengan kondisi eksisting berupa kawasan perkebunan dan kawasan hutan rakyat
- Lapisan keempat dengan kondisi eksisting berupa kawasan permukiman pedesaan
- Lapisan kelima dengan kondisi eksisting berupa perkebunan, kawasan hutan rakyat, kawasan industri dan kawasan sempadan sungai

Kawasan pantai di Desa Air Anyir ini memiliki hamparan pasir dari daratan hingga laut \pm 2 km (ketika titik surut tertinggi), dan membentang sepanjang \pm 300 meter. Beberapa keunikan kawasan pantai di Desa Air Anyir ini antara lain sebagai berikut; keindahan karang dan bebatuan di sebagian pinggir pantai, pasang surut hingga 2 km, sebagian pesisir pantai di dominasi oleh ekosistem hutan pinus, dan terdapatnya ekosistem mangrove di sekitar daerah aliran sungai Baturusa, struktur pantai yang landai dan kontur pasir yang padat karena di bawah pasir pantainya terdapat pasir timah. Sehingga pantai ini nyaman untuk dilalui dengan jalan kaki bahkan dapat dilalui oleh kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat. Selain itu kawasan pantai di Desa Air Anyir merupakan sumber penghidupan bagi sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Kondisi pantai ini dapat dilihat pada **gambar 1.1 Keindahan Panorama Pesisir Kawasan Pantai di Desa Air Anyir, Gambar 1.2 Jalan Untuk Pejalan Kaki Di Kawasan Pantai Air Anyir, Gambar 1.3 Ekosistem Mangrove di Daerah Aliran Sungai Baturusa, Gambar 1.4 Ekosistem Hutan Pinus Sekitar Pesisir Kawasan Pantai di Desa Air Anyir** dibawah ini.



Gambar 1.1
Keindahan Panorama Pesisir
Kawasan Pantai di Desa Air Anyir
(Sumber : Foto Hasil Survei Lapangan,)



Gambar 1.2
Jalan Untuk Pejalan Kaki
Di Kawasan Pantai Air Anyir
(Sumber : Foto Hasil Survei Lapangan,)



Gambar 1.3
Ekosistem Mangrove Sekitar
Daerah Aliran Sungai Baturusa
(Sumber : Foto Hasil Survei Lapangan,)



Gambar 1.4
Ekosistem Hutan Pinus Sekitar Pesisir
Kawasan Pantai di Desa Air Anyir
(Sumber : Foto Hasil Survei Lapangan,)

Kawasan pantai di Desa Air Anyir merupakan tempat rekreasi masyarakat (*mass tourism*), terutama masyarakat Kabupaten Bangka dan sekitarnya. Bagi keluarga, pantai ini sangat nyaman untuk mandi, berolahraga atau berjemur, karena pantai yang landai dan kehangatan air lautnya serta ketenangan ombaknya. Selain wisatawan dapat menikmati panorama alam pantai yang indah, wisatawan juga bisa berenang, bermain layang-layang, voli pantai, sepakbola, balap motor atau sekedar menikmati kesegaran es kelapa muda di tengah semilir angin pantai. Akses pencapaian ke kawasan wisata pantai di Desa Air Anyir cukup baik, terlihat dengan kondisi jalan yang sudah diperkeras dengan baik berupa jalan lintas timur yang menghubungkan antara Kota Sungailiat dengan Kota Pangkalpinang. Selain itu terdapatnya RSUD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah di bangun di kawasan Desa Air Anyir ini. Dengan adanya RSUD Provinsi ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah untuk Desa Air Anyir itu sendiri, dari segi kelengkapan fasilitas kesehatan.

Desa Air Anyir juga memiliki potensi budaya yang bisa menjadi atraksi wisatanya yaitu pelaksanaan upacara adat *Rebo Kasan*. Upacara ini merupakan tradisi untuk menyambut hari Rabu terakhir dibulan Safar, sekaligus melakukan ritual tolak balak yang mana dipercayai oleh masyarakat Desa Air Anyir pada hari Rabu terakhir bulan Safar tersebut Tuhan menurunkan 320.000 balak kemuka bumi. Tradisi Rebo Kasan pada umumnya merupakan bagian dari aktivitas kehidupan masyarakat Desa Air Anyir yang sudah berurat akar dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi Rebo Kasan ini mereka lakukan sebagai suatu kegiatan ritual yang dapat menyelamatkan anggota masyarakat desa tersebut dari berbagai macam balak dan malapetaka dalam jangka waktu satu tahun. Komoditas ekonomi yang ada di Desa Air Anyir antara lain : komoditas mineral (pasir dan

timah), komoditas perkebunan (lada, sawit dan karet) dan komoditas kelautan (ikan, udang, dan kepiting). Masyarakat Desa Air Anyir ini memanfaatkan komoditas yang ada di Desa Air Anyir ini dikelola oleh swadaya masyarakat itu sendiri. Untuk atraksi wisata adat di Desa Air Anyir dapat dilihat pada **gambar 1.4 Upacara Adat Rebo Kasan** dibawah ini



Gambar 1.5
Upacara Adat Rebo Kasan
(Sumber : Google, Search Rebo Kasan)

Pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir menghadapi beberapa masalah, yang antara lain terdapatnya bekas dari kegiatan TI (*Tambang Ilegal*) yang berupa lubang - lubang (*kolong*), tercemarnya sungai sekitar area penambangan TI, akses jalan dalam pantai yang masih berupa jalan tanah, sering terjadinya kebakaran hutan sekitar kawasan Pantai Air Anyir, krisis air bersih ketika musim kemarau tiba, dan adanya pabrik karet yang menimbulkan polusi udara serta menimbulkan kebisingan. Semua masalah ini menyebabkan pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir menjadi terhambat. Oleh karena itu perlu adanya strategi yang mengkaji pengembangan kawasan wisata untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dari atraksi wisata yang ada di Desa Air Anyir dengan mengembangkan semua potensi dan peluang serta mengatasi masalah dan ancaman dari kawasan wisata tersebut.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, pantai di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka terdapat beberapa potensi antara lain : hamparan pasir dari daratan hingga laut ± 2 km (ketika titik surut tertinggi), keindahan karang dan bebatuan di sebagian pinggir pantai, struktur pantai yang landai dan kontur pasir yang padat, terdapatnya ekosistem hutan

pinus, daerah aliran sungai baturusa dengan ekosistem mangrovenya serta adanya upacara adat rebo kasan yang diadakan di sekitar kawasan pantai di Desa Air Anyir. Sedangkan masalah yang dihadapi antara lain terdapatnya bekas tambang ilegal, tercemarnya sungai akibat kegiatan tambang ilegal, pabrik karet yang menimbulkan polusi udara, krisis air bersih ketika musim kemarau tiba, jalan akses dalam kawasan wisata pantai masih berupa jalan tanah, dan sering terjadinya kebakaran hutan sekitar kawasan wisata pantai. Belum adanya pengembangan potensi yang ada di Desa Air Anyir, dan penanggulangan terhadap masalah yang ada menyebabkan terhambatnya pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir. Adapun perumusan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *“Bagaimanakah strategi pengembangan kawasan wisata pantai di Desa Air Anyir, dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal yang ada di kawasan wisata pantai di Desa Air Anyir tersebut?”*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari studi ini adalah merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir secara kompetitif dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Manfaat dari penyusunan studi ini adalah sebagai berikut :

- ✍ Menambah wawasan ilmu tentang strategi pengembangan kawasan wisata dan salah satu syarat kelulusan terhadap penulis
- ✍ Meperkaya khasanah dan referensi penelitian tentang strategi pengembangan kawasan wisata untuk Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- ✍ Menjadi masukan untuk arahan strategi pengembangan kawasan wisata Desa Air Anyir bagi pemerintah daerah setempat

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi dan ruang lingkup waktu.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dibagi menjadi 2 yaitu ruang lingkup wilayah makro dan ruang lingkup wilayah mikro. Ruang lingkup wilayah makro adalah Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dan untuk ruang lingkup wilayah mikro adalah Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

1.4.1.1 Ruang Lingkup Wilayah Makro

Ruang lingkup wilayah makro untuk studi ini adalah Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka terdiri dari 10 desa dengan luas wilayah 207,27 Km². Jumlah penduduk Kecamatan Merawang tahun 2013 sebanyak 24.663 jiwa. Mata pencaharian masyarakat didominasi oleh petani, pedagang, buruh bangunan, PNS, peternak, dan lain-lain. Secara geografis Kecamatan Merawang berada 106° 0'17" BT - 106° 9'53" BT dan diantara 01° 55'0" LS - 02° 5'55" LS. Sedangkan secara administrasi berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kota Sungailiat dan Kecamatan Pemali
- Sebelah Selatan : Kota Pangkalpinang dan Kecamatan Petaling
- Sebelah Barat : Kecamatan Petaling dan Kecamatan Pemali
- Sebelah Timur : Laut Cina Selatan

Lebih jelasnya ruang lingkup wilayah makro pada studi ini dapat dilihat pada **Peta 1.5 Orientasi Kecamatan Merawang** dan **Peta 1.6 Administrasi Kecamatan Merawang**

1.4.1.2 Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Ruang lingkup wilayah mikro untuk studi ini adalah Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Secara geografis Desa Air Anyir Kecamatan Merawang berada 106° 08'35" BT – 106° 9'53" BT dan diantara 02° 2'30" LS – 02° 5'55" LS. Desa Air Anyir memiliki luas 1173 Ha dengan jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 1734 jiwa. Desa Air Anyir terbagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Air Anyir, Dusun Temberan dan Dusun Mudel. Desa Air Anyir juga memiliki 3 kawasan wisata pantai antara lain Pantai Air Anyir, Pantai Pukan dan Pantai Koala. Secara administrasi Desa Air Anyir ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Riding Panjang
- Sebelah Selatan : Sungai Baturusa dan Kota Pangkalpinang
- Sebelah Barat : Desa Baturusa dan Desa Pagarawan
- Sebelah Timur : Laut Cina Selatan

Lebih jelasnya ruang lingkup wilayah mikro pada studi ini dapat dilihat pada **Peta 1.7 Orientasi Desa Air Anyir** dan **Peta 1.8 Administrasi Desa Air Anyir** di bawah ini :

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Di Desa Air Anyir Kabupaten Bangka* meliputi :

- a. Peninjauan kondisi eksisting wilayah studi,
- b. Mengidentifikasi potensi, masalah, peluang dan ancaman di wilayah studi
- c. Melakukan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan aspirasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata
- d. Mengkaji kebijakan tentang strategi pengembangan kawasan wisata
- e. Melakukan kajian terhadap teori dan metode analisis proyeksi wisatawan, aksesibilitas, keterkaitan antar wisata, kebutuhan sarana dan prasana
- f. Melakukan perhitungan analisis SWOT
- g. Merumuskan arahan strategi pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir

1.4.3 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dari *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Di Desa Air Anyir Kabupaten Bangka*, dimulai dari tahun 2008 – 2013. Sedangkan data objek wisata di ambil dari data terupdate tahun 2014.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam studi ini terdiri atas metode pendekatan studi, metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1 Metode Pendekatan Pariwisata

Metode pendekatan pariwisata yang dilakukan dalam studi ini merupakan jenis metode pendekatan *advocasy* yang dikembangkan oleh *James J. Spailane*. Metode pendekatan *advocasy* adalah pendekatan ini mendukung pariwisata dan menekankan keuntungan ekonomis dari pariwisata. Potensi pariwisata bisa dipakai untuk mendukung macam-macam kegiatan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, memperoleh devisa asing yang dibutuhkan bagi pembangunan dan masih banyak lagi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini dengan melakukan survei data primer dan skunder sebagai berikut :

1. Data primer yang digunakan dalam studi ini meliputi

- Wawancara

Wawancara yaitu sarana untuk mengetahui tanggapan dan pendapat dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara *surveyor* dengan responden. Alat yang digunakan adalah lembar wawancara. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat setempat mengenai potensi, masalah dan aspirasi dalam pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka

- Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati karakteristik objek wisata dan dokumentasi objek wisata dengan kamera dan mengidentifikasi potensi dan masalah yang dapat menjadi daya tarik wisata di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang ini, dalam pengembangan kawasan wisata.

- Pendigitan Menggunakan GPS

GPS digunakan untuk pendigitan titik koordinat sebagai acuan batasan Desa Air Anyir dengan wilayah sekitarnya menggunakan *GPS (merk Garmin)* sehingga di akurasi dan ketepatan terhadap koordinat dari luasan Desa Air Anyir tersebut.

- Kuesioner

Kuesioner / angket yaitu daftar pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing responden. Disini, responden menjawab secara tertulis pertanyaan yang telah dibuat. Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner. Penyebaran kuesioner, dilakukan untuk mencari aspirasi masyarakat tentang pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir dari sudut pandang masyarakat dan wisatawan. Dengan penggunaan kuesioner dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Desa Air Anyir ini dibagi menjadi pola kunjungan wisatawan, fasilitas dan infrastruktur wisatawan.

2. Data sekunder , adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik dengan cara mengumpulkan data-data dari instansiinstansi yang terkait. Pengumpulan data skunder dilakukan dengan cara :

- a. Studi Kepustakaan
- b. Survei data instansional
Instansi yang di tuju antara lain :
 - BPS
 - Bappeda Kabupaten Bangka
 - Kecamatan Merawang
 - Kantor Desa Air Anyir

1.5.3 Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan untuk penyusunan studi “ *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka*” terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif.

1.5.3.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terdiri dari analisis kebijakan, analisis atraksi wisata, dan analisis promosi dan informasi.

a. Analisis kebijakan

Mengkaji dan mengupas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kedudukan, arahan dan strategi pengembangan Kecamatan Merawang dalam konteks struktur ruang dan pola ruang (kajian RTRW Kabupaten Bangka). Berkaitan dengan arah pengembangan pariwisata di Kecamatan Merawang dapat dilihat dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA).

b. Analisis Sosial Budaya

Analisis yang mengkaji keanekaragaman budaya dan kebiasaan masyarakat setempat (kearifan lokal) yang berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi salah satu daya tarik khas kawasan wisata di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang.

c. Analisis promosi dan informasi

Analisis ini digunakan untuk melihat jenis media informasi yang digunakan untuk mempromosikan kawasan wisata di Desa Air Anyir. Selanjutnya akan dikaji jenis media informasi yang paling tepat dan strategi promosi yang paling efektif untuk mengembangkan kawasan wisata di Desa Air Anyir.

1.5.3.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif terdiri dari analisis proyeksi pengunjung, analisis sarana dan prasarana, analisis aksesibilitas, analisis keterkaitan antar wisata dan analisis SWOT.

- a. Analisis proyeksi wisatawan untuk menentukan pertumbuhan pengunjung/ wisatawan untuk dua puluh tahun kedepan yang berkunjung ke kawasan wisata di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Proyeksi jumlah wisatawan menggunakan analisis regresi linear dengan basis data jumlah wisatawan dari tahun 2011 – 2013.
- b. Analisis sarana dan prasarana untuk menentukan jumlah kebutuhan sarana dan prasana dalam arahan pengembangan kawasan wisata yang ada di Desa Air Anyir
- c. Analisis aksesibilitas untuk menentukan pencapaian baik dari kawasan wisata di Desa Air Anyir terhadap kawasan wisata sekitarnya yang berada di Kabupaten Bangka.
- d. Analisis keterkaitan wisata untuk mengidentifikasi dan membandingkan sejauh mana fasilitas yang ditawarkan oleh objek wisata lain di sekitar kawasan wisata di Desa Air Anyir, sehingga diketahui potensi arahan pengembangan yang paling tepat dan memiliki karakteristik yang khas dan menjadi pembeda dengan wisata-wisata lainnya.
- e. Analisis SWOT merupakan analisis utama dalam penyusunan studi ini, yang digunakan untuk menggabungkan dari identifikasi potensi dan masalah terhadap harapan dan ancaman menjadi acuan strategi pengembangan kawasan wisata.

1.6 Kerangka Pemikiran

Proses kegiatan studi ini mempunyai suatu kerangka pemikiran, yang dimulai dari pembuatan latar belakang studi, gambaran umum wilayah studi, analisis yang digunakan dalam pencapaian strategi pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir. Semua merupakan satu proses yang berkesinambungan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.9 Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Di Desa Air Anyir Kabupaten Bangka**

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam studi ini dilakukan penjabaran secara garis besar dalam suatu sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup, kerangka pemikiran , metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di bahas mengenai pengertian wilayah pesisir , beberapa contoh strategi pengembangan yang cocok untuk wisata di Desa Air Anyir, seta definisi operasional yang berkaitan dengan studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

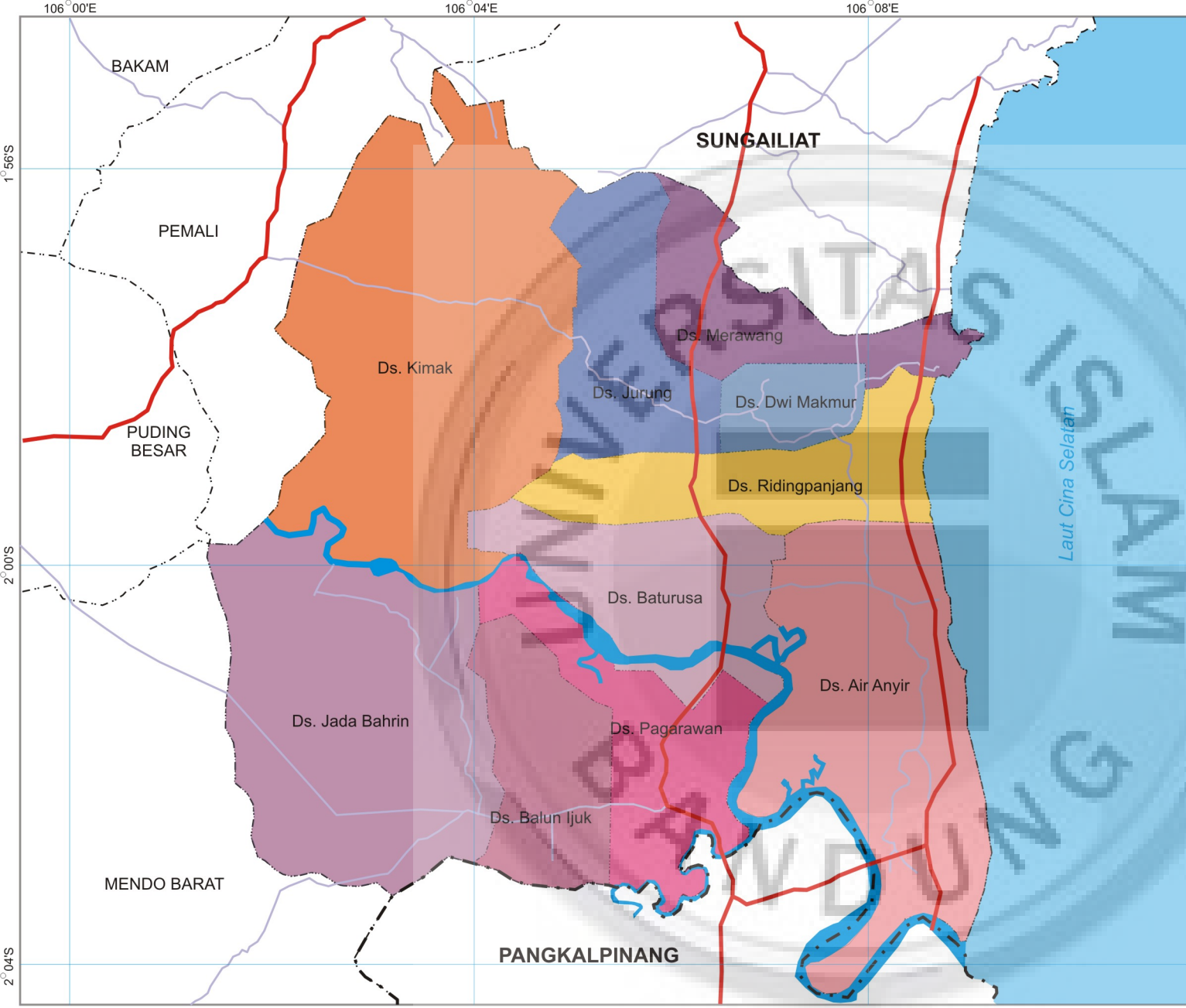
Pada bab ini berisikan tentang karakteristik fisik wilayah studi dan data tentang existing yang ada di Desa Air Anyir tersebut.

BAB IV ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN

Pada bab ini dibahas mengenai analisis- analisis yang akan dipakai dalam studi ini.

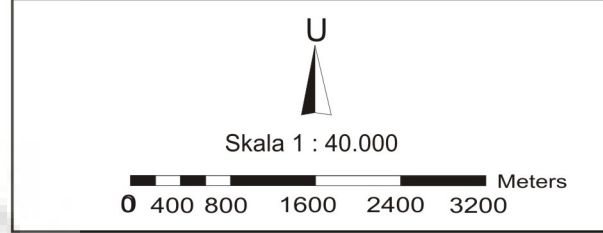
BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA

Pada bab ini berisikan rangkuman dan arahan strategi pengembangan kawasan wisata di Desa Air Anyir

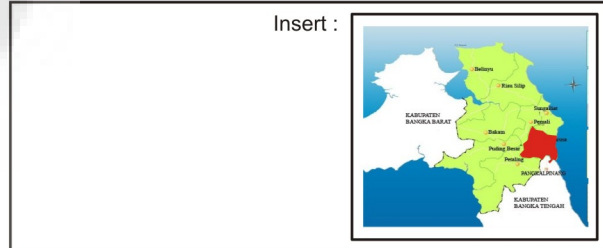


TUGAS AKHIR
Strategi Arahkan Pengembangan Kawasan Wisata
Di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka

Peta
Orientasi Desa Air Anyir

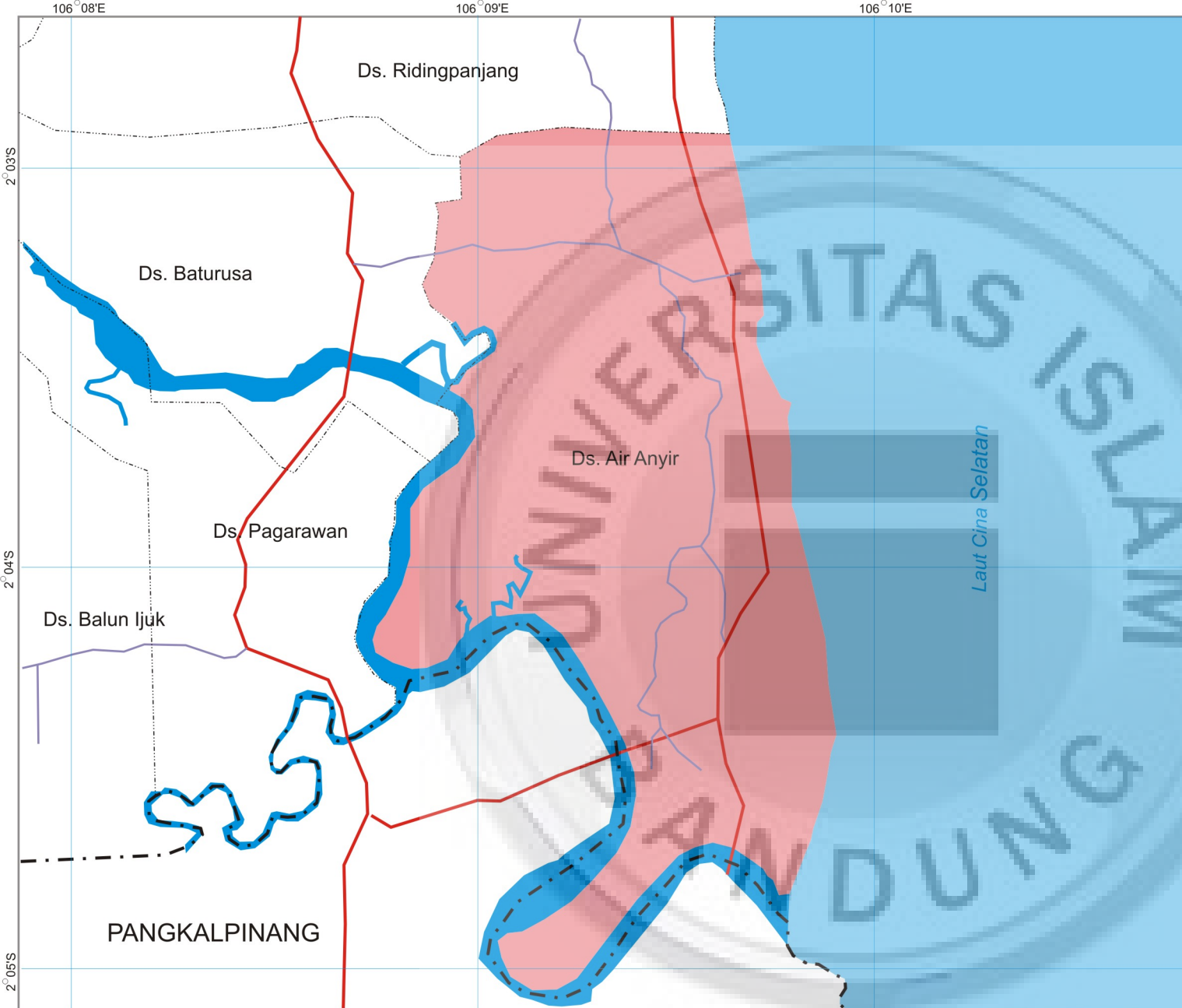


- Legenda :
- Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Orientasi Wilayah Studi
 - Sungai
 - Laut



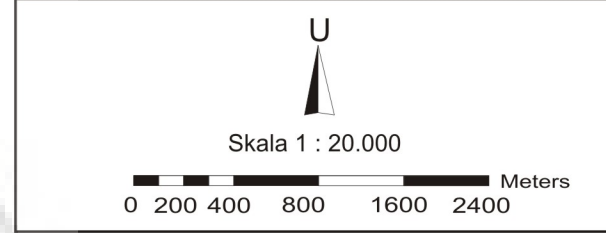
Sumber Peta :
- RTRW Kab. Bangka 2010 - 2030

KECAMATAN MERAWANG

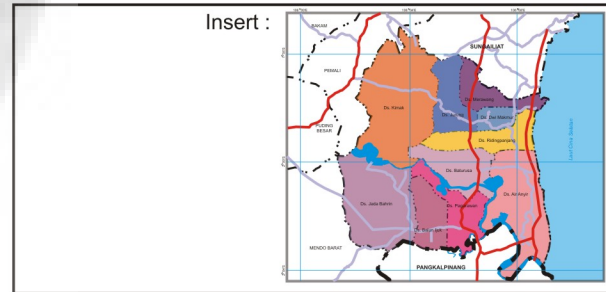


TUGAS AKHIR
 Strategi Arahan Pengembangan Kawasan Wisata
 Di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka

Peta
 Administrasi Desa Air Anyir



- Legenda :**
- Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Desa Air Anyir
 - ~ Sungai
 - Laut



Sumber Peta :
 - RTRW Kab. Bangka 2010 - 2030

DESA AIR ANYIR

Gambar I.4
Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Di Desa Air Anyir

